

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil perhitungan DEA dengan asumsi CRS (*Input Oriented*) menunjukkan bahwa toko yang mencapai paling efisien selama kurun waktu 3 tahun pada tahun 2016-2018 memperoleh nilai efisiensi relatif lebih besar adalah Toko Baturraden A dan Toko Baturraden B. Hal ini terlihat pada nilai efisiensi secara rata-rata selama periode penelitian sebesar satu dan nilai *Slack* setiap tahun sebesar 0,0.

Sedangkan nilai efisiensi terendah selama periode penelitian adalah tahun 2016 dengan nilai efisiensi sebesar 0,496 pada Toko Guci A dan Guci B. Terjadi inefisiensi pada Toko Guci A dan Toko Guci B dikarenakan nilai *Slack* pada *Input* Investasi yang cukup tinggi yaitu 3.157.172.869 milyar yang seharusnya hanya 796.702.800 jika dilihat dari perhitungan nilai targetnya.

Selanjutnya dengan nilai efisiensi selama tahun 2016-2018 sebesar 1 terjadi di Toko Pangandaran A, Pangandaran B dan Pangandaran C, tetapi masih perlu perbaikan pada nilai *Slack* pada *Input* Beban Gaji sebesar 9.200.354 yang belum mencapai optimal sebesar 10.959.654 nilai target. Akan tetapi memiliki kesamaan

efisien pada tahun 2018 dari ketujuh toko Jaya Accessories memperoleh nilai efisiensi relatif lebih besar daripada sebelumnya sebesar 1 dengan nilai *Slacks* sebesar 0.0 terjadi karena tingginya nilai efisiensi ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan kondisi yang cukup stabil dan kondusif.

2. Trend Efisiensi perkembangan toko Jaya Accessories diperoleh hasil perhitungan DEA dengan *Scale Efficiency* sebesar 1 dari kurun waktu ke waktu periode 2016-2018 yaitu Toko Baturraden A dan Toko Baturraden B berhasil mencapai puncak kestabilan yang terus menerus optimal. Ditahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan dimana semua Toko Jaya Accessories mencapai *Scale Efficiency* sebesar 1.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diimplikasikan bahwa untuk Toko Guci terlalu signifikan dalam berinvestasi pada tahun 2016 sebesar 7.967.028.000 sedangkan untuk memperoleh nilai efisiensi sebesar 3.157.172 sehingga perlu dikurangi untuk sewa toko dan pemborosan dalam alat mesin grafir atau mebeleur lainnya. Sedangkan untuk Toko Pangandaran dilihat dari UMK Kabupaten Pangandaran terbilang cukup tinggi untuk gaji di Toko Pangandaran yaitu 1.680.000 sedangkan UMK Kabupaten Pangandaran tahun 2016 sebesar 1.324.620, tahun 2017 sebesar 1.433.901 dan tahun 2018 sebesar 1.558.794. Mengakibatkan laba yang diperoleh kurang optimal,

perlu pengurangan gaji untuk ditambahkan dalam berinvestasi atau ke biaya pendapatan. Sedangkan untuk laporan keuangan dari Toko Jaya Accessories belum memakai standar akuntansi keuangan sehingga perlu diperbaiki sesuai dengan perhitungan standar akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dengan konsisten implementasi pengelolaan Toko Jaya Accessories agar toko-toko tersebut menjadi terarah menuju tingkat efisiensi yang lebih baik daripada sebelumnya karena berdasarkan penelitian ini, efisiensi berhubungan erat dengan cara pengelolaan yang baik dan kinerja pegawai dalam arus keluar masuk barang dagangan.
2. Untuk toko-toko yang belum mencapai efisiensi perlu meningkatkan *outputnya* dari pendekatan variabel *input* dan variabel *outputnya*.